

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksploratif, menurut (Kamarellah, 2024) Penelitian eksploratif adalah pendekatan awal yang dirancang untuk menggali, memahami, dan memetakan fenomena yang belum dipahami secara komprehensif, sehingga menghasilkan wawasan fundamental, penentuan kategori konsep, dan arah kajian lanjutan yang lebih terstruktur. Penelitian eksploratif tidak berfokus pada pengujian hipotesis awal yang kaku, melainkan menekankan pada pendalaman konteks, identifikasi variabel dominan, serta pemahaman terhadap hubungan antarfenomena yang bersifat kompleks dan multidimensional, khususnya dalam studi baru atau topik yang belum banyak diteliti. Secara epistemologis, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan *framework* konseptual awal yang kuat melalui teknik pengumpulan data yang sifatnya fleksibel seperti wawancara terbuka, observasi partisipatif, studi kasus, atau kajian dokumentasi yang dalam (*in-depth*), sehingga menghasilkan deskripsi fenomena yang kaya dan bermakna.

3.2 Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM pada Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki cabang AS 2 (Alam Sutra 2) yang baru berjalan ± 7 bulan. Jadwal penelitian ini dimulai dengan survei dan observasi di awal Februari 2026, lalu dilakukan persiapan outline penelitian, pengumpulan data wawancara, penulisan Bab 1 sampai 3, seminar proposal, pengolahan data, analisis data dan evaluasi, pengumpulan data hasil, serta seminar akhir penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2026. Penelitian ini dilakukan di cabang AS 2 (Alam Sutra 2) Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki yang berlokasi di Jl. Raya Serpong Kilometer 7, No.72, Pd. Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan 15337. Memiliki letak yang strategis karena lokasi Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki berada di pinggir jalan raya dan juga menjadi pusat

perhatian bagi pengendara yang melintas.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Outline	■																							
2	Observasi awal, wawancara		■																						
3	Penulisan Bab 1-3		■	■																					
4	Seminar Proposal					■	■	■																	
5	Pengolahan Data									■	■														
6	Analisis dan Evaluasi											■	■												
7	Pengumpulan Data Hasil Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■	■			
8	Sidang Akhir																						■	■	■

Sumber : Penulis (2026)

3.3 Jenis dan Data Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2023), seperti yang telah dikemukakan. Penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan data. Terdapat bermacam-macam data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data hasil penelitian yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan, bila dilihat dari sumbernya, dapat dibagi menjadi data hasil penelitian lapangan dan data dokumentasi. Data dokumentasi bisa berupa data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sendiri atau orang lain. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara

langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait, sehingga memberikan informasi yang aktual dan sesuai dengan kondisi nyata. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan kedua jenis data ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisis, sehingga penelitian memiliki dasar informasi yang jelas, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2023) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti melakukan pengumpulan data dan menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melihat secara langsung, mendengar, dan mengamati objek yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mendapat data yang sebenarnya dan memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan masalah yang penulis bahas, serta diperlukan untuk penyesuaian data yang diperoleh. Data observasi yang diperoleh peneliti adalah gambaran umum perusahaan setelah dilakukan pengamatan pada Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki.
2. Wawancara atau interview, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik usaha (owner). Data yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara adalah profil perusahaan, wilayah yang selama ini menjadi pasar utama dari produk yang ditawarkan, serta data lain yang mendukung penelitian.

3.5 Metode Pengolahan

Metode penelitian dalam studi ini mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif diterapkan untuk meneliti elemen nonfinansial,

seperti aspek pemasaran, teknis, hukum, dan sumber daya manusia. Di sisi lain, metode kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi elemen finansial dengan menggunakan berbagai alat seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Selanjutnya, data yang telah diproses akan diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang kelayakan usaha di Toko Perkakas dan Perabotan Sumber Rezeki. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan meliputi:

1. Aspek Pemasaran:

- 1) *Segmentation, Targeting, Positioning* (STP)
- 2) *Marketing Mix*

2. Aspek Teknis:

- 1) Penggunaan sistem Point of Sale
- 2) Penentuan tata letak (*layout*)

3. Aspek Hukum:

Dokumen Perizinan

4. Aspek Sumber Daya Manusia:

- 1) Peraturan Karyawan
- 2) *Job Description*.
- 3) Kualifikasi rekrutmen karyawan

5. Aspek Finansial

- 1) *Net Present Value* (NPV)
- 2) *Internal Rate of Return* (IRR)
- 3) *Profitability Index* (PI)
- 4) *Payback Period* (PP)

3.5.1 Metode Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono, (2023) Metode ini merupakan metode ilmiah atau

scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkret dan empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Maka dari itu metode analisis kualitatif akan di terapkan pada aspek nonfinansial yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Analisis Aspek Pemasaran

Menurut Pratama, (2023) Pemasaran merupakan proses manajerial yang menjadikan individu atau kelompok mendapatkan yang diinginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk dan jasa mulai dari produsen sampai konsumen. Beberapa hal utama yang menjadi fokus analisis dalam aspek pemasaran meliputi:

1) *Segmentation, Targeting, Positioning (STP)*

Tabel 3.2 *Segmentation, Targeting, Positioning (STP)*

No.	Segmentation (Segmentasi Pasar)	Targeting (Pasar Sasaran)	Positioning (Posisi Pasar)
1.	Segmentasi Geografis	Perодук yang dijual	Kepuasan Pelanggan
2.	Segmentasi Demografis	Target lokasi	
3.	Segmentasi Psikografis	Karakter Psikologis	

Sumber : Penulis (2026)

2) *Marketing Mix*

Tabel 3.3 *Marketing Mix*

No.	Produk	Harga	Tempat	Promosi
1.	Variasi Produk	Daftar Harga	Lokasi Usaha	Promosi melalui iklan banner
2.	Variasi Fungsi	Metode Pembayaran	Tahapan Distribusi	Promosi melalui media sosial

Sumber : Penulis (2026)

2. Analisis Aspek Teknis

Menurut Nurul Ichsan et al., (2019) aspek teknis dibahas setelah usaha tersebut dinilai layak dari aspek pemasaran. Faktor-faktor yang perlu diuraikan adalah yang menyangkut lokasi usaha yang direncanakan, sumber bahan baku, jenis teknologi yang digunakan, kapasitas produksi, jenis dan jumlah investasi yang diperlukan, di samping membuat rencana produksi selama umur ekonomis proyek.

Aspek berikutnya yang harus dianalisis adalah aspek teknis. Beberapa hal utama yang menjadi fokus analisis dalam aspek ini meliputi:

- 1) Penggunaan sistem point of sale
- 2) Penentuan tata letak (layout).

3. Analis Aspek Hukum

Menurut Nurul Ichsan et al., (2019) Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila di kemudian hari timbul masalah. Dalam penelitian ini, izin usaha sangat penting dimiliki sebagai bukti legalitas bisnis yang dijalani agar dapat menjalankan operasional usahanya secara aman dan nyaman.

4. Analisis Aspek Sumber Daya Manusia

Menurut Ermawati & Hidayanti, (2022) Sumber daya manusia yang sering disingkat SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu-individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungan, dan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan guna memenuhi kepuasannya. Perencanaan sumber daya manusia dapat dilaksanakan dengan baik dan benar jika diketahui apa dan bagaimana SDM saat direncanakan.

3.5.2 Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kelayakan finansial dilakukan dengan menggunakan kriteria kelayakan investasi, antara lain *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Beberapa komponen persyaratan kelayakan investasi adalah:

1. *Net Present Value* (NPV)

NPV atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceeds*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi.

Rumus:

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

Gambar 3.1. Rumus Net Present Value

Sumber : (Nurul Ichsan et al., 2019)

Kriteria dalam penilaian NPV :

- 1) Jika NPV positif maka investasi diterima
- 2) Jika NPV negatif maka investasi ditolak

2. *Internal Rate of Return* (IRR)

Alat untuk menghitung tingkat pengembalian hasil internal dikenal sebagai tingkat pengembalian internal, atau IRR. Untuk mencari IRR. Terdapat dua cara untuk menemukan IRR.

Rumus :

$$IRR = i_1 + \frac{NVP_1}{NVP_1 - NVP_2} (i_2 - i_1)$$

Gambar 3.2 Rumus Internal Rate of Return

Sumber : (Syahputra et al., 2023)

Keterangan:

- i_1 : Tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1/lebih rendah)
- i_2 : Tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2/lebih tinggi)

NVP₁: *Net Present Value* 1

NPV₂: *Net Present Value 2*

3. *Profitability Index (PI)*

Dalam proses investasi, *Profitability Index (PI)* menunjukkan rasio dari total nilai saat ini terhadap pengeluaran yang dilakukan. Di bawah ini adalah rumus yang dipakai untuk menghitung PI.

Rumus:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus *Profitability Index*

Sumber : (Syahputra et al., 2023)

Kriteria Seleksi :

- 1) Apabila $PI > 1$, maka proyek investasi layak.
- 2) Apabila $PI < 1$, maka proyek investasi tidak layak.

4. *Payback Period (PP)*

Salah satu metode untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan laba dari suatu proyek atau usaha adalah dengan menggunakan pendekatan *Payback Period (PP)*. Arus kas bersih yang dihitung setiap tahun memberikan gambaran tentang perhitungan ini. Apabila investasi menggunakan seluruh dana sendiri, maka arus kas bersih akan setara dengan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan.

Rumus :

$$\text{Rumus : } PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

Gambar 3.4 Rumus *Payback Period*

Sumber : (Syahputra et al., 2023)

Kriteria Seleksi :

- 1) Payback Period $PP < \text{Payback Minimum}$, maka layak.
- 2) Payback Period $PP > \text{Payback Maksimum}$, maka tidak layak.